

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting. Sehingga pengumpulan data dilakukan dengan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variable yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.<sup>2</sup> Teknik penarikan menggunakan metode survei yakni penelitian yang dilakukan pada penelitian besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Dalam

---

<sup>1</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005),Hlm 184.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*,.....Hlm 14.

penelitian survei ini, peneliti menanyakan ke beberapa orang (atau disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang lalu atau sekarang.<sup>3</sup>

## **B. POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING PENELITIAN**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Disimpulkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah di Asuransi Syariah (AJB) Bumiputera Kantor Operasional Tulungagung pada tahun 2015-2016 adalah 3600 nasabah.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 81.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm 117.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* .....Hlm 81.

pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini saya mengambil sampel dari populasi nasabah yang menggunakan jasa asuransi syariah AJB Bumiputera Kantor Unit Tulungagung sebanyak 3600 orang. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan pertimbangan bahwa populasi relatif homogen/seragam sehingga tidak terlalu diperlukan untuk distratifikasi.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Presentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.<sup>6</sup>

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel nasabah asuransi syariah AJB Bumiputera Kantor Unit Operasioanal Tulungagung yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3600}{1 + 3600(0,1)^2} \\ &= \frac{3600}{1 + 3600(0,01)^2} \\ &= \frac{3600}{37} \\ &= 97,22 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \end{aligned}$$

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,...Hlm 82.

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 97 nasabah. Dengan menggunakan rumus slovin ini untuk mendapatkan sampel yang representative dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *sampling random* sederhana (*simple random sampling*).<sup>8</sup> Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, karena anggota populasi 97 yakni nasabah pada asuransi syariah AJB Bumiputera Kantor Unit Operasional Tulungagung memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

---

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hlm 125.

<sup>8</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hlm, 45.

## C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

### 1. Sumber Data

Data ialah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan dalam jumlah yang besar tetapi belum diolah. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.<sup>9</sup>Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pernyataan tersebut data primer diperoleh data yang berasal dari sumber asli atau pertama, tidak tersedia dalam bentuk kompilasi atau dalam bentuk file, data dicari melalui atau responden.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebar kuesioner kepada nasabah asuransi syariah AJB Bumiputera Kantor Unit Operasional Tulungagung.

---

<sup>9</sup> Situmorang Syafrizal Helmi, *Analisis Data: Untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan USU Press, 2010), Hlm 1.

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Graha Ilmu 2006), Hlm 8.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel di dalam suatu penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti, mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut, misalnya: tinggi badan dan berat badan yang merupakan atribut dari seseorang yang dalam hal ini objek penelitiannya.<sup>11</sup>

Menurut Sugiyono menyatakan pengertian variabel adalah sebagai berikut: “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”<sup>12</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor-faktor yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut dengan variabel terikat. Selain itu variabel bebas juga diartikan variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain. juga sering disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau antecedent.<sup>13</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Bauran

---

<sup>11</sup> Riduwan, *Rumus Dan Data Analisis Stastitika*, (Bandung: Alfabeta, 2002),Hlm 96.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*....Hlm 38.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....Hlm 33.

Pemasaran Jasa (X) yang terdiri dari Produk, Harga, Tempat, Promosi, Orang, Proses, Bukti Fisik.

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Ada atau munculnya variabel ini adalah karena adanya variabel bebas tertentu dan bukan variabel lain. dengan kata lain muncul tidaknya atau ada tidaknya variabel ini, tergantung atau terikat pada ada tidaknya atau muncul tidaknya variabel bebas tertentu.<sup>14</sup> Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah memilih asuransi syariah AJB Bumiputera Kantor Unit Operasional Tulungagung.

### **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>15</sup>

Skala Linkert dapat memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif. Selain itu skala Linkert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang responden tentang isu yang dipertanyakan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang

---

<sup>14</sup> Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial.....*Hlm. 57

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,.....*Hlm 84

tentang fenomenal sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata berikut ini :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut ini :

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 1) Sangat setuju, nilai skor       | 5 |
| 2) Setuju, nilai skor              | 4 |
| 3) Ragu-ragu, nilai skor           | 3 |
| 4) Tidak setuju, nilai skor        | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju, nilai skor | 1 |

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.



Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), dan gabungan ketiganya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner (angket).

Kuisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Suryabrata, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan non-kognitif. Untuk atribut

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 193.

<sup>17</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm 66.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hlm 234.

kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan sedangkan atribut non-kognitif perangsangnya adalah pernyataan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen penelitian jenis kuesioner dengan model angket tertutup dengan menggunakan pertanyaan positif, selanjutnya angket disebarakan kepada responden untuk dijawab pertanyaannya. Peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>20</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Produk (X <sub>1</sub> )	1. Produk inti adalah produk jasa yang ditawarkan AJB Bumiputera kepada nasabah	1. Fitur yang baik 2. Sesuai dengan kebutuhan
	2. Proses penyampaian adalah proses penyampaian berbagai macam produk jasa yang ada di AJB Bumiputera yang dilakukan oleh karyawannya	1. Jasa Pelengkap 2. Penyampaian produk jelas
Harga (X <sub>2</sub> )	1. Elastitas permintaan adalah didalam penentuan harga di AJB Bumiputera	1. Perbandingan tariff

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm 52.

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm 25.

	tergantung pada dampak perubahan harga terhadap permintaan	2. Tarif premi
	2. Struktur biaya adalah biaya (premi) yang harus dibayar setiap bulan oleh nasabah dan nasabah mengetahui keuntungan yang diperoleh dari pihak asuransi	1. Premi sesuai dengan manfaat 2. Struktur biaya jelas
Tempat (X <sub>3</sub> )	1. Akses adalah penempatan perusahaan AJB Bumiputera dapat dijangkau oleh transportasi umum	1. Letak perusahaan 2. Lokasi mudah dijangkau
	2. Visibilitas adalah penempatan perusahaan AJB Bumiputera dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal	1. Lahan parkir luas 2. Tempat nyaman dan aman
Promosi (X <sub>4</sub> )	1. Personal Selling adalah di AJB Bumiputera promosi dengan berkomunikasi langsung (tatap muka) antara penjual dan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba membelinya	1. Menawarkan langsung 2. Menjelaskan system akad 3. Teliti 4. Tanpa pemaksaan dalam memilih produk
Orang (X <sub>5</sub> )	1. Contractor adalah orang yang berperan sebagai pemberi informasi di AJB Bumiputera	1. Agen merupakan ahli dibidangnya

		2. Agen dapat menjelaskan produk dengan jelas
	2. Influencers adalah orang yang bertugas sebagai pengadaan riset dan pengembangan pada implementasi dari strategi pemasaran AJB Bumiputera	1. Agen peduli terhadap rencana keuangan 2. Agen dapat dipercaya
Bukti Fisik (X <sub>6</sub> )	1. <i>As a message-creating medium</i> adalah tindakan seperti penggunaan simbol, yang dilakukan perusahaan untuk memberikan kualitas pelayanan di AJB Bumiputera	1. Presentasi disampaikan dengan baik 2. Fasilitas memadai
	2. <i>As a effect-creating medium</i> adalah menciptakan desain ruangan di AJB Bumiputera yang nyaman untuk nasabahnya	1. Desain ruangan yang nyaman 2. Pelayanan cepat dan tanggap
Proses (X <sub>7</sub> )	1. Divergence adalah proses kinerja yang dilakukan di AJB Bumiputera	1. Proses kerja bagus 2. Penerbitan polis cepat dan akurat
	2. Complexity adalah langkah-langkah dalam proses kegiatan operasional yang dilakukan di AJB Bumiputera	1. Proses pengajuan langsung 2. Penanganan

		klaim
--	--	-------

## E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.<sup>21</sup> Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.<sup>22</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data

<sup>21</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan:USU Press, 2010), Hlm 9.

<sup>22</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) Hlm 29.

yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>23</sup>

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi *product moment*.<sup>24</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>25</sup> Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha  $\alpha$ , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha  $\alpha$ :

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS

Rumus :

---

<sup>23</sup> Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, 2002) Hlm 144.

<sup>24</sup> Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian*.....Hlm 146.

<sup>25</sup> Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian*.....Hlm 154.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item I

$S_x$  = jumlah varians skor total

## 2. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah salah satu analisis yang banyak digunakan pada statistic multivariate. Tujuan analisis faktor adalah menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor, faktor-faktor tersebut yakni merupakan besaran acak (random quantities) yang dapat diamati atau diukur secara langsung. Kegunaan utama analisis faktor adalah melakukan pengurangan data atau dengan kata lain melakukan peringkasan sejumlah variabel yang akan menjadi kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan menggunakan interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu disebut dengan faktor. Sehingga ditemukan variabel-variabel atau faktor yang dominan untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006., Hlm 202.

Sebelum pada proses analisis faktor, terdapat asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi yakni asumsi-asumsi yang harus dipenuhi untuk menilai tepat atau tidaknya menggunakan analisis faktor tersebut ialah:

### 1) Multivariate Normal

Untuk memeriksa data apakah merupakan multivariate normal dapat dilihat dari plot antara  $d_j^2$  dengan chi-square  $((j-0,5)/n)$

$$d_j^2 = [x_j - \bar{x}]' s^{-1} [x_j - \bar{x}]$$

dimana  $j = 1, 2, \dots, n$

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: data berdistribusi multivariate normal.

H1: data tidak berdistribusi multivariate normal.

Pemeriksaan normal multivariate dilakukan dengan algoritma sebagai berikut:

- a) Menghitung  $d_j^2$
- b) Mendaftar  $d_j^2$  sedemikian hingga  $d_1^2 \leq d_2^2 \leq \dots \leq d_n^2$
- c) Membuat plot

$$\left( d_j^2, \chi^2_{\frac{j-0,5}{n}} \right)$$

Kriteria pemenuhan asumsi dilakukan secara visual yaitu jika plot membentuk garis lurus berarti data dapat didekati dengan sebaran normal.

Sejalan dengan tujuan penelitian dalam ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan nasabah dalam memilih asuransi syariah maka teknik analisis faktor tepat untuk digunakan. Analisis faktor



merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi-dimensi pokok atau keteraturan dari sebuah fenomena. Adapun tujuan umum dari analisis faktor ini adalah untuk meringkas kandungan informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi sebuah faktor yang lebih kecil.<sup>27</sup> Sedangkan tujuan statistik dari analisis faktor ini adalah untuk menentukan kombinasi linier dari beberapa variabel yang akan membantu dalam meneliti hubungan saling keterkaitan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor, yaitu analisis yang dapat menyederhanakan faktor yang beragam dan kompleks pada variabel yang diamati dengan menyatukan faktor atau dimensi yang saling berhubungan atau mempunyai korelasi pada suatu struktur data yang baru yang mempunyai faktor lebih kecil. Manfaat dari analisis faktor ialah melakukan peringkasan variabel berdasarkan tingkat keeratan hubungan antara variabel, sehingga akan diperoleh faktor-faktor yang dominan dan berpengaruh terhadap variabel lainnya. Lebih lanjut Ghazali menjelaskan bahwa asumsi analisis faktor menghendaki bahwa matrik data harus memiliki korelasi yang cukup agar dapat dilakukannya analisis faktor. Jika berdasarkan data visual tidak ada nilai korelasi yang di atas 0.30, maka analisis faktor tidak dapat dilakukan.<sup>28</sup>

## **2) Proses utama analisis faktor**

### **a) Menentukan faktor apa saja yang akan dianalisis**

---

<sup>27</sup> Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga ; 2009) Hlm 263.

<sup>28</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hlm 394.

b) *Barlett Test of Sphericity* yaitu suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis bahwa variabel tidak saling berkorelasi (*uncorrelated*) dalam populasi. Dengan perkataan lain matrix korelasi populasi merupakan matriks identitas (*identity matrix*), dimana setiap variabel berkorelasi dengan dirinya sendiri secara sempurna dengan  $r = 1$  akan tetapi sama sekali tidak berkorelasi dengan lainnya  $r = 0$ , jadi elemen pada diagonal utama matrix semua nilainya 1, sedangkan di luar diagonal utama nilainya nol ( $r_{ij} = 1$  kalau  $i = j$  dan  $= 0$  kalau  $i \neq j$ ).<sup>29</sup>

3) **Uji Kaiser-Mayer-Olkin (KMO)** yaitu untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Uji KMO dan *Barrlett Test* memiliki beberapa ketentuan, yaitu angka KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin*) haruslah berada di atas 0.5 dan signifikansi harus berada di bawah 0.005.

$$KMO = \frac{\sum \sum r_{ij}^2}{\sum \sum r_{ij}^2 + \sum \sum r_{ij}^2} \text{ untuk } i \neq j$$

Keterangan :

- (1)  $r_{ij}^2$  = koefisien korelasi antara variabel i dan variabel j
- (2)  $a_{ij}^2$  = koefisien korelasi parsial antara variabel i dan variabel j
- (3) Harga KMO ini merupakan indeks untuk membandingkan besarnya koefisien korelasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial, skala nilai antara lain :
  - (4)  $KMO \leq 0,9$  = Menyatakan sangat memuaskan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*....hal, 117.

- (5)  $0,8 \leq KMO < 0,9$  = Menyatakan sangat baik
- (6)  $0,7 \leq KMO < 0,8$  = Menyatakan baik
- (7)  $0,6 \leq KMO < 0,7$  = Menyatakan cukup memuaskan
- (8)  $0,5 \leq KMO < 0,6$  = Menyatakan jelek
- (9)  $KMO \leq 0,5$  = Menyatakan ditolak

4) **Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)** yaitu untuk mengukur kecukupan sampling untuk tiap variabel individual. Ketentuan apabila  $MSA = 1,0$  variabel tersebut dapat diprediksikan tanpa kesalahan oleh variabel lain,  $MSA > 0,5$  variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut dan apabila  $MSA < 0,5$  variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau harus dikeluarkan. MSA merupakan indeks untuk mengukur kecukupan sampling untuk setiap variabel individual.

$$MSA = \frac{\sum r_{ij}^2}{\sum r_{ij}^2 + \sum a_{ij}^2}$$

Angka MSA diinterpretasikan dengan kriteria :

- a.  $MSA = 1,0$  = variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
- b.  $MSA > 0,5$  = variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c.  $MSA \leq 0,5$  = variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau harus dikeluarkan.

### 5) *Factoring*

Setelah sejumlah variabel yang memenuhi syarat didapat, kegiatan berlanjut ke proses inti pada analisis faktor, yakni *factoring*, proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.

### 6) **Melakukan proses *factor rotation*** atau rotasi terhadap faktor yang telah terbentuk. Beberapa metode rotasi :

a. Rotasi *Orthogonal* yaitu memutar sumbu 90 derajat. Proses rotasi orthogonal dibedakan lagi menjadi *Quartimax*, *Varimax*, dan *Equamax*.

b. Rotasi *Oblique* yaitu memutar sumbu kekanan, tetapi tidak harus 90 derajat. Proses rotasi *oblique* dibedakan lagi menjadi *Oblimin*, *Promen*, dan *Orthoblique*. Pemilihan metode rotasi didasarkan pada kebutuhan khusus masalah penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah mengurangi jumlah variabel asli (awal) maka digunakan rotasi *orthogonal* yaitu *varimax*.<sup>30</sup>

### 7) **Interpretasi faktor**, Interpretasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan variabel yang mempunyai factor loading yang tinggi ke dalam faktor tersebut.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, Imam Ghozali,., Hkm,394.